

## Audiovisual Media Influence on Skills Writing Job Application Letter Class XII Students at SMAN 1 Pangkalan Lesung

Shinta Puspita Sari<sup>1</sup> Elvrin Septyanti<sup>2</sup> Silvia Permatasari<sup>3</sup>

Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [shinta.puspita1083@student.unri.ac.id](mailto:shinta.puspita1083@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [elvrinseptyanti@lecturer.unri.ac.id](mailto:elvrinseptyanti@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[silviapermatasari@lecturer.unri.ac.id](mailto:silviapermatasari@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Munculnya permasalahan penurunan aktivitas pembelajaran dan minat keterampilan menulis siswa yang masih rendah. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Manfaat penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran melalui metode pendidikan yang tepat sehingga dapat memberikan pengaruh belajar siswa yang berpotensi dan berkarakter. Metode penelitian diperoleh dengan *pre-experimental designs*, instrumen penelitian berupa pretes dan postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil penelitian adalah media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung, dengan memberikan kesan pengalaman belajar siswa yang menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi, pembelajaran menjadi tidak membosankan, dan lebih mempermudah komunikasi tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Media Audiovisual, Keterampilan Menulis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia pada era kompetisi global yaitu dengan meningkatkan mutu kualitas pendidikan telah menjadi isu yang dihadapi berbagai negara. Investasi negara dalam kompetisi global dengan ketersediaan sumberdaya manusia khususnya di bidang pendidikan. Begitupun sebaliknya mutu pendidikan ditentukan dari seberapa berkualitas sumberdaya manusia yang bisa memenuhi kualifikasi kebutuhan untuk menentukan masa depan bangsa menurut (Yasin, 2022). Searah dengan keterbatasan sumberdaya manusia, munculnya permasalahan keterbatasan guru dalam menggunakan bahan, alat-alat peraga yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, keterbatasan wawasan seorang guru juga masih dipertanyakan. Permasalahan yang terjadi perlu adanya upaya dan motivasi yang wajib dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Menurut (Zulhafizh, 2021) setiap peran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat penting dilakukan sehingga segala kegiatan sangat berpengaruh terciptanya tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat perlu adanya penggunaan metode, media, teknik, dan strategi pembelajaran yang tepat. Selain hal tersebut, (Zulhafizh, & Permatasari, 2020) berpendapat bahwa setiap guru menyeimbangi ilmu pengetahuan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di kelas. Setiap materi yang akan diberikan kepada siswa harus didukung dengan sumber belajar yang valid. Maka dengan itu, guru harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas untuk terciptanya tujuan pembelajaran yang tepat sasaran.

Menurut (Istiqoh, 2020) dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan berbahasa dengan kategori aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis menurut (Putri & Basri, 2020) merupakan kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa sebagai ungkapan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pembaca melalui tulisan yang bersimbol angka atau huruf lainnya. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari pada sistem kurikulum 2013 tingkat SMA kelas XII semester ganjil adalah keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara bersama guru bahasa Indonesia di sekolah SMAN 1 Pangkalan Lesung membahas mengenai hasil penulisan siswa pada lembar kerja peserta didik dalam menulis surat lamaran pekerjaan masih sangat terbatas. Hal tersebut berdasarkan beberapa faktor seperti, minat motivasi belajar siswa dalam menulis sangat kurang, siswa sering terlihat membosankan atau jenuh dalam belajar, dan terbatasnya pengetahuan siswa dalam mengembangkan ide gagasan menjadi suatu bentuk karangan tulisan. Pada hasil pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan kelas XII yang masih terdapat banyak kesalahan penulisan nama tempat, nama tokoh, penulisan tanggal dan alamat yang kurang tepat serta adanya penggunaan bahasa daerah.

Media audiovisual dipilih dengan mempertimbangkan dalam pembelajaran surat lamaran pekerjaan karena, pertama melalui media audiovisual dapat memberikan contoh dengan konkret dengan melihat dan mendengar contoh surat lamaran pekerjaan tentang sistematika penulisan yang baik. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap materi surat lamaran pekerjaan. Media pembelajaran audiovisual dipilih dengan mempertimbangkan bahwa media ini merupakan media yang cukup digemari oleh siswa di sekolah SMAN 1 pangkalan Lesung. Media audiovisual mencakup kategori keterampilan berbahasa yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Peneliti merumuskan masalah menjadi dua yaitu: pertama, apakah ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung? Rumusan masalah kedua, apakah terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan media audiovisual dan media poster terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMAN 1 Pangkalan lesung? Penelitian ini bertujuan yaitu pertama untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Kedua, untuk mengetahui perbedaan signifikan antara penggunaan media audiovisual dan media poster terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMAN 1 Pangkalan lesung.

### **Implementasi Media Audiovisual**

Dalam penggunaan media audio visual yang menggabungkan penggunaan suara dengan gambar sehingga memerlukan pekerjaan waktu tambahan untuk memproduksi media yang diinginkan. Menurut Simangunsong & Tumbur (2015) salah satu hal penting yang perlu digunakan dalam audio visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* dengan persaingan rancangan, hipotesis dan penelitian lebih lanjut. Badriyah (2015) menambahkan naskah atau bahan yang akan dinarasikan kedalam tampilan media audiovisual perlu disaring isi pelajaran yang kemudian disintesis ke dalam yang ingin ditunjukkan, digambarkan dan didengarkan oleh peserta didik. Catatan dalam membuat video memerlukan produksi ide kreatifitas dalam menuangkan imajinasi ke dalam bentuk video yang menarik. Hal tersebut diikuti dengan logika secara keseluruhan sehingga peserta didik dapat menyimpulkan visualisasi yang tergambarkan.

Penggunaan media pembelajaran, guru harus mengetahui karakteristik siswa dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Tujuannya untuk mengetahui siswa dapat belajar aktif dan kreatif. Kendala menurut Fatikh (2019) dalam penggunaan media pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik dan kesiapan seorang guru. Bagaimana cara membuat siswa agar tidak merasa bosan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Selain itu, lebih fokus atau perhatian siswa ketika selesai jam istirahat. Maka guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dan memilih waktu yang tepat dalam menggunakan media tersebut.

Selain mengkondisikan siswa, kekurangan lainnya adalah kesiapan guru. Ketika guru tidak memiliki kesiapan yang matang, maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Meskipun media yang digunakan sangat menarik. Maka kesiapan guru sangatlah penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Meskipun sudah mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, tetapi guru masih belum optimal menggunakannya. Masih ada guru yang menggunakan verbalistik dalam menyampaikan materi pelajaran.

### **Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan**

Menurut Putri & Basri (2020) mengemukakan keterampilan menulis adalah suatu tindakan seseorang untuk menuangkan pokok gagasan ide dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis seringkali sulit dilakukan karena menganggap ide lebih mudah dituangkan melalui bahasa lisan. Menurut Oktaviani et al., (2022) keterampilan menulis dimanfaatkan sebagai aktivitas atau kecakapan dalam menjalin komunikasi dengan secara tidak langsung atau secara langsung melalui alat yang mendukung kegiatan. Menulis bersifat aktif dan produktif yang memiliki arti suatu aktivitas menuntut adanya penyampaian bahasa satu bahasa yang lain dengan adanya gagasan, pikiran dan perasaan. Menulis produktif harus memanfaatkan grafologi, struktur bahasa yang tepat dan melatih kosakata dengan aktivitas langsung secara teratur.

Selanjutnya, aktivitas menulis merupakan keterampilan yang paling akhir untuk dipelajari dan dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah mempelajari keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara. Membandingkan antara keterampilan menulis dengan keterampilan berbahasa lainnya menyimpulkan bahwa keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai oleh pemula pembelajar bahasa. Penyebab umum terjadi karena perlu adanya penguasaan ilmu diluar aspek bahasa untuk menciptakan suatu tulisan secara padu dan utuh. Keterampilan menulis diartikan sebagai suatu aktivitas menyeimbangkan gagasan pikiran, struktur bahasa dan perasaan untuk mendeskripsikan makna dan tujuan dan maksud sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan metode eksperimen berdasarkan peneliti yang ingin mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Menurut Sugiyono (2021) metode eksperimen adalah metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian satu-satunya yang dapat menguji hipotesis hubungan antara sebab dan akibat dari penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 99 orang. Mempertimbangkan banyaknya populasi, maka penulis menggunakan teknik pengambilan

sampel dengan random sampling berjumlah 54 orang siswa antara kelas XII MIPA I dan II. Pengumpulan data diperoleh dengan *pre-experimental designs* metode penelitian quasi eksperimen *pre-experimental designs* tipe *one group pretest-posttest designs* dengan instrumen penelitian berupa pretes dan postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan, lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa di kelas, dan didukung dengan lembar angket wawancara siswa setelah selesai perlakuan pembelajaran pada siswa. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Hasil Deskriptif**

Data penelitian terdiri dari dua tahap tes awal dan tes akhir tentang materi surat lamaran pekerjaan dengan kompetensi dasar 4.2. penelitian dilaksanakan pada tanggal 22–23 November 2022. Data hasil belajar keterampilan menulis siswa diperoleh dengan memberikan tes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Peneliti memperoleh hasil data dengan pretes dan postes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pretes dan postes dilakukan untuk membantu mengintegrasikan pengetahuan siswa sebelumnya dengan informasi yang baru sehingga materi yang diajarkan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pretes atau disebut tes awal merupakan ujian yang dilaksanakan untuk mengetahui penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Selanjutnya menambahkan posttest merupakan ujian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan materi yang tergolong penting sudah dikuasai siswa atau masih belum dapat dikuasai siswa.

Metode dan media yang digunakan dengan pemberian pretes dan postes bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan, cara mengajar dan penggunaan media yang tepat. Selain itu, pretes dan postes digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa di kelas. Media audiovisual berupa video yang ditampilkan untuk memperkuat dan memperjelas materi surat lamaran pekerjaan karya dari Ibu Sutiyani, S.Pd yang diselengi dengan penjelasan peneliti. Selain itu, peneliti menambahkan video animasi berupa iklan lowongan pekerjaan karya dari Falah Bilayudha dan Komedi Cemplung.

#### **Hasil Uji Normalitas (Uji Paired Sample T-test)**

Uji normalitas menurut Ghozali (2017) merupakan suatu prosedur pengerjaan yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas digunakan apakah data yang digunakan peneliti berdistribusi normal atau tidak. Dasar perhitungan jika nilai  $L_h > L_t$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai  $L_h < L_t$  maka  $H_0$  diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:

$H_0$  : Data pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_1$  : Data pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Pada penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*. Menurut Agus (2013) *paired sample t-test* merupakan metode pengujian yang digunakan dalam mengkaji keefektifan perlakuan, yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

**Tabel 1. Uji Paired Sample T-test**

Kelompok Kelas/Hasil Belajar Siswa		t	df	Sig.(2-tailed)
		Mean		
Pair 1	Pretest-Kontrol - Postest-Kontrol	-8.667	26	.000
Pair 2	Pretest-Eksperimen - Postest-Eksperimen	-9.148	26	.000

Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa untuk pretes kelas eksperimen (sebelum adanya perlakuan) dengan postes kelas eksperimen (setelah adanya perlakuan) menggunakan media audiovisual.

### Hasil Uji Homogenitas (Uji *Independent Sample T-test*)

Menurut Sugiyono (2021) uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*. Menurut Sugiyono (2019) uji *independent sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis untuk membandingkan nilai rata-rata dua kelompok.

**Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample T-test**

Independent Samples Test		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.045	.833	3.769	52	.000
	Equal variances not assumed			3.769	51.999	.000

Berdasarkan nilai output data yang telah diperoleh dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa antara pembelajaran menggunakan media audiovisual dengan media pembelajaran poster.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Media Audiovisual (Eksperimen) terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung**

Penelitian ini pada dasarnya untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa antara menggunakan media pembelajaran audiovisual pada kelas eksperimen dan media pembelajaran poster konvensional pada kelas kontrol. Maka, untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa dilakukan terlebih dahulu pretes pada setiap masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, dilakukan perlakuan/pemberian materi pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual untuk kelas eksperimen dan media pembelajaran poster untuk kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen objek sampel penelitian oleh kelas XII MIPA I dan kelas kontrol oleh kelas XII MIPA II berdasarkan lampiran rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah divalidasi oleh guru/pembimbingan lapangan penelitian. Pada pertemuan pertama dikelas eksperimen siswa diberikan pretes terlebih dahulu. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan nilai oleh peneliti dan guru untuk mengetahui kemampuan awal antara dua kelas. Pertemuan

kedua, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa berdasarkan materi yang telah disediakan dan media audiovisual yang telah disiapkan. Kegiatan diawali dengan pembacaan do'a kemudian peneliti memberikan pertanyaan berdasarkan video yang telah ditampilkan pada layar monitor sebagai pematik awal dengan memancing pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. selanjutnya, guru memulai dengan menampilkan *scan barcode* grup whatsapp untuk masing-masing siswa agar siswa memiliki akses menonton video melalui link yang telah dibagikan di grup tersebut. Sebelum mengakses link yang telah disiapkan, terlebih dahulu siswa memperhatikan intruksi guru untuk mengamati video yang ditampilkan pada layar monitor mengenai penjelasan isi, sistematika dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

Pertemuan selanjutnya diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah dikuasai oleh siswa. soal yang telah diberikan ditampilkan pada layar monitor dan link video yang telah dishare pada grup whatsapp. Hasil tes akhir kelas eksperimen dengan materi surat lamaran pekerjaan kompetensi dasar 4.2 akan melalui proses pengujian yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti melakukan uji analisis statistik deskriptif dan uji analisis normalitas diketahui hasil data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal sebagai syarat dilakukannya uji *paired sample t-test* untuk dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang "apakah ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung?" Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji *paired sample t-test* dilakukan uji perbandingan data pre-tes kelas eksperimen dengan postes kelas eksperimen. Seberapa berpengaruh sebelum dan setelah menggunakan media audiovisual terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII MIPA di SMAN 1 Pangkalan Lesung.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* output *pair-2* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa untuk pretes kelas eksperimen (sebelum adanya perlakuan) dengan postes kelas eksperimen (setelah adanya perlakuan) menggunakan media audiovisual. Melalui analisis uji statistik deskriptif dilihat nilai rata-rata atau mean pretes kelas eksperimen sebesar 84,77 dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media audiovisual melalui hasil postes nilai rata-rata siswa meningkat menjadi sebesar 93,85. Nilai rata-rata kelas eksperimen memiliki selisih antara pretes dan postes sebesar 9,08. Melalui analisis uji tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil nilai pretes (sebelum dilakukan perlakuan) dan hasil nilai postes (setelah dilakukan perlakuan) menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Berdasarkan beberapa lembar kerja hasil pretes dan postes keterampilan menulis, surat lamaran pekerjaan siswa kelas eksperimen membuktikan bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi. Hal tersebut dilakukan analisis uji normalitas data menggunakan uji *paired sample t-test* hasil membuktikan terdapat pengaruh setelah dilakukan perlakuan menggunakan media pembelajaran audiovisual. Hal tersebut didukung dengan lembar observasi guru dan siswa dengan kategori sangat baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penggunaan media audiovisual membuktikan bahwa perubahan yang terjadi merupakan suatu bentuk inovasi penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian peningkatan keterampilan menulis akan tetapi lebih pada sistem pengelolaan kelas agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak selalu monoton atau membosankan. Selanjutnya hasil angket wawancara siswa mempertimbangkan bahwa dengan nilai rata-rata kategori baik untuk dapat diterima atau dilaksanakan pada siswa di kelas XII MIPA I di SMAN 1 Pangkalan Lesung.

## **Apakah Terdapat Perbedaan yang Signifikan antara Pengaruh Media Audiovisual dengan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII SMAN 1 Pangkalan lesung**

Berdasarkan hasil belajar pretes dan postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perubahan pada setiap kelas. Pada penelitian ini merumuskan untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara postes kelas eksperimen dengan postes kelas kontrol. Uji perbandingan dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran manakah yang lebih efektif untuk digunakan dengan acuan hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian *independent sample t-test* menunjukkan bahwa skor rata-rata postes kelompok kelas kontrol sebesar 90,85 sedangkan postes kelompok kelas eksperimen sebesar 93,85. Hasil pengujian *independent sample t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ , artinya  $H^a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Diartikan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media audiovisual dengan media poster konvensional terhadap hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Hasil deskripsi penelitian sebelumnya selisih perbedaan antara penggunaan media pembelajaran audiovisual dan pembelajaran media poster sebesar 3,50; sehingga disimpulkan bahwa: aktivitas belajar menggunakan media pembelajaran audiovisual lebih maksimal digunakan dibandingkan dengan media pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan lembar observasi guru dan siswa dengan kategori sangat baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya hasil angket wawancara siswa mempertimbangkan bahwa dengan nilai rata-rata kategori baik untuk dapat diterima atau dilaksanakan pada siswa di kelas XII MIPA I di SMAN 1 Pangkalan Lesung.

Pembelajaran yang berpusat pada teknologi maupun berbasis kertas yang dilaksanakan tergantung pada peran tenaga pendidik untuk menyesuaikan keadaan dan kondisi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di kelas. Selain media pembelajaran, perlu adanya metode, strategi, dan upaya guru dalam mengelolah kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penggunaan media pembelajaran audiovisual maupun media poster sama-sama memberikan manfaat dan tujuan yang memicu potensi siswa untuk berkembang dan memberikan pengalaman belajar siswa sehingga mempermudah proses penyampaian pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan peneliti saat melakukan aktivitas pembelajaran peran guru berpotensi menentukan potensi peluang keberhasilan penggunaan media pembelajaran poster dikelas kontrol XII MIPA 2 di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Aktivitas pembelajaran di kelas kontrol, peneliti mendapatkan pengamatan secara khusus saat pembelajaran menggunakan media poster. Pertama, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi karena diaplikasikan secara langsung. Kedua, tampilan yang menarik dengan kombinasi warna sehingga menarik perhatian siswa. Ketiga, bentuk yang sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mempermudah penempatan sehingga mudah dikombinasikan dengan situasi keadaan yang selaras dengan lingkungan siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Keempat, Penggunaan media poster digunakan guru sebagai alat penyampaian yang cukup efektif.

Akan tetapi, ada beberapa kekurangan berdasarkan pengamatan peneliti. Pertama, membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatan media poster. Kedua, penyajian hanya ditampilkan secara visual dan siswa dituntut untuk cermat dalam membaca. Ketiga, keterbatasan jarak untuk melihat media poster harus diperhatikan kembali mulai dari segi tulisan, karakter gambar, dan tata letak materi agar tidak menyulitkan siswa membaca. Hasil penelitian yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai cerminan

dari kegiatan pembelajaran selama dilakukan di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Proses pembelajaran berlangsung umumnya ditentukan oleh peran guru yang mengelolah kelas dengan baik dan peserta didik sebagai individu yang terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dengan rumusan masalah pertama “Apakah ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung’ dan rumusan masalah kedua “Apakah perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audiovisual dengan media pembelajaran poster terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMAN 1 Pangkalan lesung” maka penulis membuat kesimpulan bahwa pengaruh media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data pretes dan postes kelas eksperimen menggunakan media audiovisual yang menunjukkan adanya nilai rata-rata dengan jumlah siswa yang tuntas setelah dilakukan perlakuan menggunakan media audiovisual.

Secara keseluruhan dalam penelitian ini, selain dibuktikan dengan uji statistik, peneliti juga menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar angket wawancara siswa untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Hasil penelitian ini penggunaan mediaaudio visual membuktikan bahwa perubahan yang terjadi merupakan suatu bentuk inovasi penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Harapan bagi penulis dan tenaga pendidik lainnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat meningkatkan kualitas mengajar dan bijak menggunakan media pembelajaran audiovisual sehingga tujuan pembelajaran berhasil dilaksanakan dan bermanfaat bagi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, M. W. (2013). Statistika Terapan (Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial lainnya). In PT Elex Media Komputindo.
- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1), 21–36.
- Fatikh.(2019). Media Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99. <http://ejournal.kopertais4.or.id>
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS 24. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiqoh, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Think Pair Share di Kelas VII-A MTS Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilalap Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Diksatraia*, 4, 22–29.
- Oktaviani, V., Septyanti, E., & Permatasari, S. (2022). Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sman 1 Seberida. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 50–60. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i1.1761>
- Putri, D. T., & Basri, I. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.24036/108983-019883>



- Simangunsong, Tumbur, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 122–131. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3288>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. In A. Nuryanto (Ed.), Alfabeta (Ke-1). Alfabeta.
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3, 61–66. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/118/120>
- Zulhafizh, & Permatasari, S. (2020). Developing quality of learning in the pandemic covid-19 through creative and critical thinking attitudes. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4 (5).
- Zulhafizh. (2021). Peran dan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di Satuan Pendidikan Tingkat Atas. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 328–339. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3344/2603>